

MEDIA RELEASE

IPC Tandatangani MoU Dengan PT Tenaga Listrik Bengkulu

Bengkulu, 18 April 2016 - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC hari ini menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan PT Tenaga Listrik Bengkulu tentang rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian *Power Plant* serta fasilitas pendukung lainnya di Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu. Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama IPC Dede R. Martin dan Petrus Halim selaku Presiden Komisaris PT Tenaga Listrik Bengkulu. Penandatanganan MoU disaksikan oleh Gubernur Bengkulu, H. Ridwan Mukti, dan dilaksanakan di kantor Pemprov Bengkulu.

Penandatanganan ini merupakan wujud atas tindak lanjut sinergi antar BUMN yang mengusung tema Integrasi Logistik-Maritim Untuk Akselerasi Konektivitas Nasional pada 1 Maret 2016. IPC turut mendukung program 35.000 MW listrik untuk Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) maupun mitra-mitra PT PLN (Persero) sebagai Independent Power Producer (IPP).

Kerjasama IPC dengan PT Tenaga Listrik Bengkulu ini bertujuan untuk membangun kemitraan dan sinergi usaha dengan prinsip saling menguntungkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta didasarkan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pola Kerjasama dalam pembangunan dan pengoperasian *Power Plant* serta fasilitas pendukung lainnya di Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu yaitu sebagai berikut :

1. Pemanfaatan lahan dalam untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan fasilitas penunjang lainnya di wilayah Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu.
2. Kerjasama pengawasan dalam pembangunan dan pengoperasian fasilitas pelabuhan (*jetty*) bongkar muat batubara di wilayah Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu.
3. Kerjasama dalam pelaksanaan pekerjaan bongkar muat batubara untuk memasok batubara ke pembangkit listrik.

“Menindaklanjuti Nota Kesepahaman antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT PLN (Persero) tentang Penyiapan Rencana Kerjasama Bidang Kepelabuhanan dan Ketenagalistrikan, penandatanganan MoU Pembangunan dan Pengoperasian *Power Plant* serta fasilitas pendukung lainnya di Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu dengan PT Tenaga Listrik Bengkulu ini menjadi salah satu wujud dukungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) terhadap percepatan proyek-proyek strategis Pemerintah serta memberikan solusi nyata kepada aktivitas berbagai industri terkait secara sinergis,” tambah Dede R. Martin.

-- selesai--

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai misi untuk selalu memberikan layanan kelas dunia kepada para pengguna jasanya. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 16 (enam belas) anak perusahaan yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, serta KSO TPK Koja.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Banu Astrini

Sekretaris Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Telp : +6221 4301080

Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id